

Implementasi Layanan Pengaduan dan Kehilangan Barang Melalui Aplikasi L&F

Implementation of Complaint services and Loss of Goods Through L&F Application

Rommy Trendy Kharisma¹, Andri Sahata S.Kom., M.Kom²

¹Universitas Komputer Indonesia

²Universitas Komputer Indonesia

Email : Rommy.kleib@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah aplikasi laporan kehilangan barang serta sebagai sebuah forum berbentuk sosial media berbasis android untuk memudahkan masyarakat khususnya yang berada di kecamatan Coblong Bandung dalam melaporkan kehilangan barang baik yang secara pidana maupun non – pidana, serta membantu memudahkan proses pencarian barang yang hilang. Metode penelitian yang digunakan di penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dimana dalam pelaksanaannya dilakukan dengan melakukan : survey, studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengaplikasiannya proses pelaporan dan pencarian barang di daerah coblong masih memiliki banyak kekurangan dikarenakan tidak adanya media atau wadah untuk melakukan laporan secara cepat ke pihak kepolisian dan proses pencarian kurang akurat dan terkini. Selain itu masyarakat juga masih banyak yang tidak mengerti tindakan apa yang sebaiknya dilakukan apabila kehilangan barang.

Kata kunci : Laporan kehilangan barang, Aplikasi android, pencarian barang hilang

Abstract - This study aims to build an application about reporting the loss of goods, as well as a forum in the form of social media based on android to facilitate the community, especially in the district Coblong Bandung in reporting the loss of goods both criminal and non-criminal. Also to help facilitate the searching process for lost items. This research is made with descriptive research method which in its implementation is done through the techniques of: Survey, case study, comparative study, time and motion study, behavioural analysis, and documentary analysis. This research shows that in its application the process of reporting missing goods and searching of goods in the district Coblong still has many shortcomings due to the absence of media or container for reporting lost items quickly to the police and the search process is less accurate and not current. In addition, there are still many who do not understand the actions that should be done in case of missing items.

Key words : Reporting the loss of goods, android application, searching for missing items.

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini, manusia sudah sangat dekat dengan smartphone. Keseharian manusia baik dalam sosialisasi dan bahkan sampai pekerjaan semua menggunakan smartphone canggih khususnya yang menggunakan sistem operasi Android. Perubahan beralihnya keseharian pengguna yang sebelumnya hanya sebatas telepon dan pesan singkat, e-mail atau browsing menjadi pengguna gadget untuk menunjang kegiatan sehari – hari misalnya gaya hidup, hiburan dan kegiatan lainnya bahkan sampai berbagi informasi melalui media sosial seperti Twitter, Facebook, Line, WhatsApp, dan berbagai sosial media yang bertebaran di toko aplikasi.

Dengan adanya sosial media, banyak informasi yang bisa didapatkan melalui status atau post dari akun – akun pengguna sosial media tersebut. Bahkan ada beberapa akun yang sengaja memberikan informasi tentang kejadian atau perkara yang terjadi di daerah tertentu bahkan sampai informasi kemacetan, operasi kepolisian, dan kasus kehilangan barang. Terbatasnya informasi yang didapat dan tidak terfokusnya pencarian tentang berita kehilangan barang maupun berita penemuan barang sehingga pencarian tidak efisien dan tidak maksimal.

Oleh karena itu peneliti akan membuat aplikasi berdasarkan permasalahan yang terjadi di masyarakat serta kepolisian coblong. Dengan melihat contoh aplikasi sebelumnya yang belum mempunyai aplikasi media social dan tracking berbasis mobile. Maka, aplikasi ini akan dibuat dengan judul “Implementasi layanan pengaduan dan kehilangan barang melalui aplikasi L & F”

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Implementasi

Implementasi yaitu suatu bentuk pelaksanaan atau penerapan. [1] implementasi bisa juga diartikan sebagai sebuah tindakan atau eksekusi dari suatu perencanaan sehingga menjadi sesuatu atau produk yang nyata dan biasanya dilakukan setelah semua perencanaan dianggap telah sempurna untuk dijalankan. Melihat dari pengertian diatas maka dapat

disimpulkan bahwa kata implementasi ada hubungannya dengan suatu aktivitas, aksi, tindakan, atau cara kerja sebuah sistem yang terencana yang berfungsi untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Tahap implementasi dilakukan dari informasi yang sudah dikumpulkan sebelumnya dalam analisis.

B. Definisi Pelaporan

Pelaporan adalah suatu proses, cara atau perbuatan melaporkan. [1] Pelaporan dalam hal ini berarti melaporkan catatan kejadian atau peristiwa kepada pihak tertentu.

C. Definisi Implementasi Pengaduan

Implementasi pengaduan merupakan pelaksanaan kegiatan pengaduan. Pengaduan dalam hal ini dikaitkan dengan aduan. Implementasi pengaduan merupakan tindak lanjut dari sebuah informasi atau laporan yang didapatkan agar mendapatkan penyelesaiannya.

D. Definisi Barang

Barang menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang memiliki wujud atau bentuk fisik (bukan roh). [1] dengan kata lain barang adalah benda-benda yang memiliki bentuk fisik tetapi merupakan benda mati.

E. Definisi Hilang

Menurut kamus besar bahasa Indonesia hilang berarti tidak ada lagi, lenyap, tidak kelihatan. [1] sehingga hilang dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang tadinya ada baik berwujud ataupun tidak menjadi tidak ada dan menyebabkan perasaan kehilangan.

F. Definisi Barang Hilang

Barang Hilang berarti sesuatu barang yang ditemukan. Dalam bahasa Arab yaitu Luqathah yang berarti harta/barang yang mulanya dimiliki menjadi hilang dari pemiliknya. [2] Sedangkan berdasarkan istilah barang hilang adalah barang yang didapat atau ditemukan di suatu tempat dan tidak diketahui pemiliknya. [3]

G. Definisi Pencarian Barang Hilang

Pencarian barang hilang merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengupayakan barang yang telah hilang kembali kepada pemiliknya.

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan fakta-fakta di lapangan serta menganalisis perilaku masyarakat dan mempelajari masalah atau kendala yang terjadi, yang dilakukan secara sistematis faktual dan akurat.

A. Sumber Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Polsek Cobleng.

B. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan cara mengumpulkan data – data tertulis dengan cara melakukan analisis dan mempelajari suatu berkas dokumen atau catatan yang ada, dan juga dengan mempelajari kasus yang sudah pernah terjadi sebelumnya.

C. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan penulis yaitu metode pendekatan perancangan berbasis Objek atau OOP (Object Oriented Programming) sedangkan metode pengembangan sistem menggunakan pengembangan sistem prototype.

D. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu *Unified Modelling Language* atau UML yang menjadi sebuah standar dalam industri untuk merancang sebuah software.

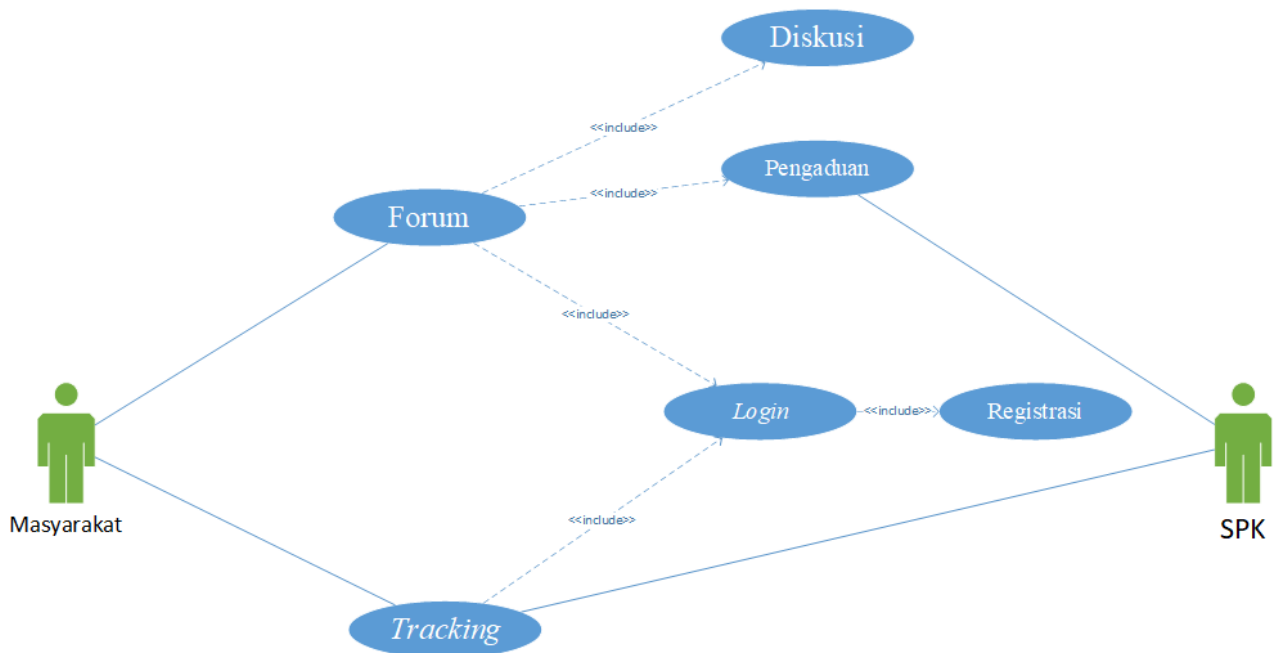
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem yang dilakukan adalah pembuatan aplikasi layanan pengaduan non-pidana dan pidana, tracking penindakan pengaduan, serta fasilitas post dan comment untuk dijadikan sebuah forum sosial media berbasis android. Adapun perancangan proses ini mencakup elemen – elemen yang dibutuhkan untuk membangun sebuah program berorientasi objek yaitu Use Case Diagram, Skenario Use Case, Diagram Aktivitas, Diagram Sequence, Class Diagram, Diagram Objek, Deployment Diagram, dan Component Diagram sehingga menghasilkan informasi yang diinginkan.

A. Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah sebuah bentuk pemodelan untuk menggambarkan proses atau kelakuan (behaviour) dari sebuah sistem informasi yang akan dibuat. Use Case berfungsi untuk mendeskripsikan interaksi apa saja yang terjadi antara aktor dengan sistem yang dibuat. Dengan kata lain Use Case digunakan untuk menggambarkan fungsi apa saja yang ada dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak atau memiliki akses atas fungsi – fungsi tersebut. [4, pp. 92 - 101]

Berikut adalah Use Case Diagram dari aplikasi yang diusulkan :



Gambar 1 Use Case Diagram

B. Implementasi Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan aplikasi L & F di Polsek Cobleng dan Masyarakat yaitu:

Tabel 1 Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat Lunak	Spesifikasi
Sistem operasi	Microsoft Windows 7 32/64 bit
Database server	MySQL
Bahasa pemrograman	Java, PHP
Android version	Android 5.0 Lollipop (minimal)

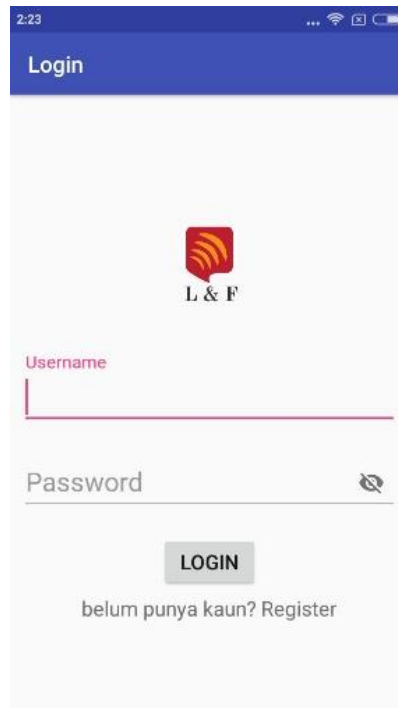
C. Implementasi Perangkat Keras

Untuk menjalankan aplikasi L & F maka dibutuhkan perangkat android dan untuk mengakses webserver dibutuhkan PC atau laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Komputer webserver
 - Processor intel core 2 duo @ 2 Ghz atau AMD Athlon II atau lebih tinggi
 - RAM 4GB atau lebih tinggi
 - Total penyimpanan tersisa 1 giga byte atau lebih
 - Koneksi internet dengan kecepatan 1 Mega byte atau lebih
 - Peripherals
2. Android
 - Perangkat android dengan ram minimal 2 giga byte

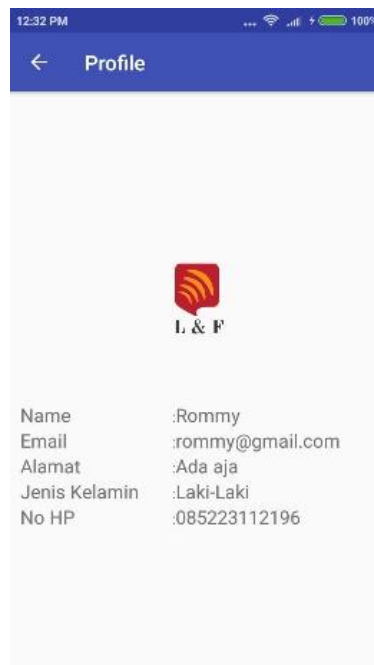
D. Implementasi Antar Muka

- Implementasi antar muka login



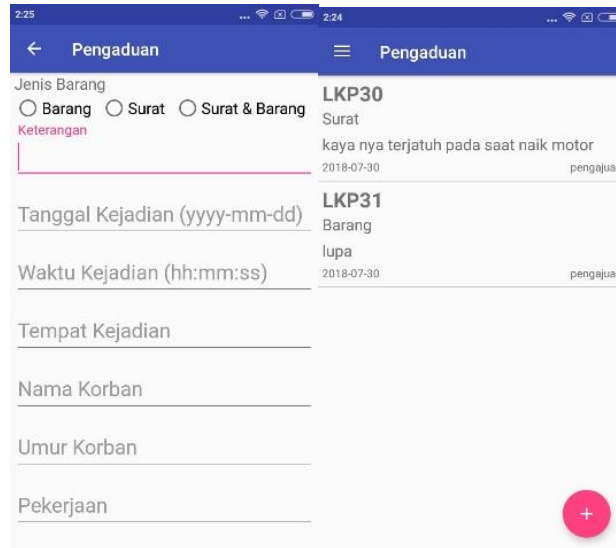
Gambar 2 Login

- Implementasi antar muka profil



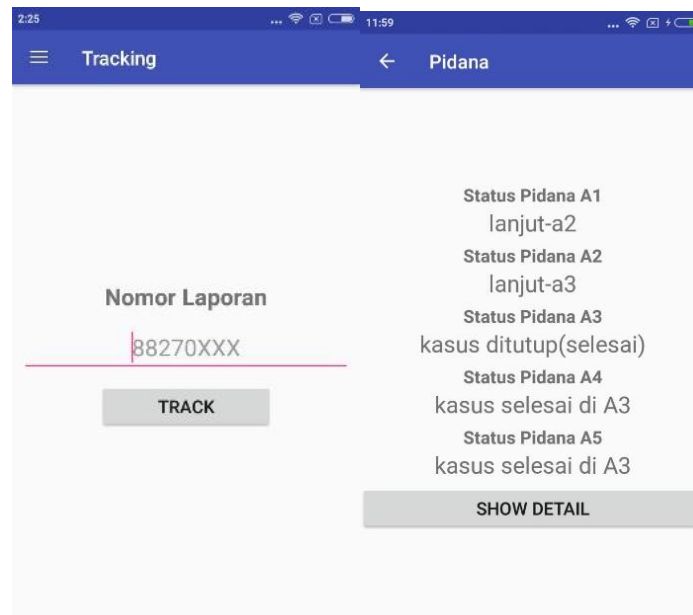
Gambar 3 Profile

- Implementasi antar muka pengaduan



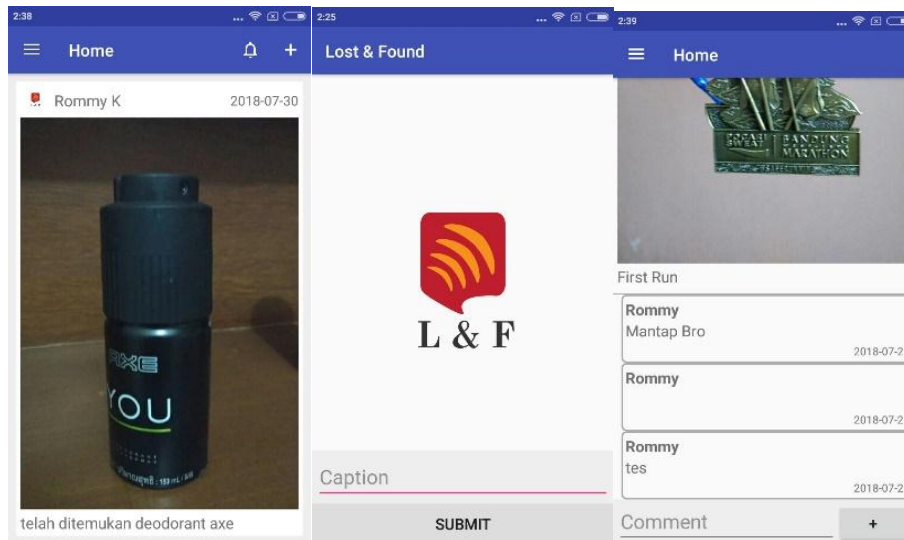
Gambar 4 Pengaduan

- Implementasi antar muka *tracking*



Gambar 5 Tracking

- Implementasi antar muka diskusi



Gambar 6 Diskusi

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dilihat dari hasil penelitian maka “Implementasi layanan pengaduan dan pencarian barang hilang melalui aplikasi L & F” sangatlah diperlukan karena :

- Proses pengaduan laporan barang hilang menjadi lebih efisien karena bisa dilakukan melalui smartphone.
- Adanya media untuk pencarian informasi dan untuk memberikan informasi sehingga informasi yang didapat menjadi lebih mudah.
- Masyarakat yang melakukan pengaduan dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang sejauh mana tindakan dari proses pengaduan yang dilakukannya.
- Lebih mudah untuk mendapatkan barang yang hilang dikarenakan area pencarian semakin besar dan adanya informasi mengenai barang tersebut.

B. Saran

Saran dari penulis yaitu diharuskan adanya pengembangan di masa mendatang berupa *update* dan penambahan fasilitas sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- [2] Kutubil’Ilmiyyah, Darul. Ibhajul Mu’minin Syarh Manhajus Salikin jilid II. hal: 109. 2012.
- [3] Latif, Yeldi. 2016. Sistem Pencarian Dan Pengumuman Barang Hilang Berbasis Android. Skripsi, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- [4]Urva, Gellysa dan Siregar, Helmi Fauzi, “Pemodelan UML E - Marketing Minyak Goreng”, Jurnal Teknologi dan Sistem informasi, vol 1, no 2, pp. 92 – 101, 2015.